



## BIRD DAILY

Jumat, 06 Januari 2017



## IHSG

5,325.50

+24.32 (+0.45%)

## MNC36

300.97

+0.45 (0.15%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9.01
Value	5.95
Market Cap.	5,785
Average PE	17.1
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,342
	-108 (-0,80%)
IHSG Daily Range	5,285-5,372
USD/IDR Daily Range	13,270-13,460

## GLOBAL MARKET (05/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,899.29	-42.87	-0.21
NASDAQ	5,487.94	+10.93	+0.20
NIKKEI	19,520.69	-73.47	-0.37
HSEI	22,456.69	+322.22	+1.46
STI	2,954.14	+32.83	+1.12

## COMMODITIES PRICE (05/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.76	+0.50	+0.90
Batubara US/ton	85.75	+2.09	+2.39
Emas US/oz	1,180.70	+13.63	+1.17
Nikel US/ton	10,295.00	+75.00	+0.73
Timah US/ton	21,075.00	-70.00	-0.33
Copper US/ pound	2.50	+0.001	+0.04
CPO RM/ Mton	3,096.00	-45.00	-1.43

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (05 Januari 2017) ditutup menguat +24.32 poin atau +0.45% ke level 5,325.50. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.95 triliun. Penguatan IHSG seiring dengan mayoritas bursa saham Asia yang bergerak menguat.

## TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan saham *department store* seperti: *Macy's* -13.89%, *Kohl's* -19.02%, *Nordstrom* -6.87% dan *J.C. Penney* -7.2% menyusul penurunan penjualan selama libur Natal dan *New Year* lebih besar dari perkiraan awal serta data ADP *National Employment* menunjukkan penerimaan karyawan lebih rendah dari perkiraan awal menjadi faktor DJIA turun -42.87 poin (-0.21%) di hari Kamis.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* asing di hari ke-3 di Minggu ke-1 mencapai Rp-488.94 miliar di tengah kombinasi naiknya EIDO +1.35%, *Oil* +0.9%, *Gold* +1.17%, *Nickel* +0.73% dan apresiasi sementara IDR 0.54% di tengah kejatuhan *COAL* -3.27% (Jan/*Newcastle*), *Tin* -0.33% dan *CPO* -1.43% menjadi faktor penggerak IHSG diperkirakan akan melanjutkan penguatan terbatas di hari Jumat.

Terkait perluasan jaringan gas bumi di tahun 2017, PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) membangun pipa gas bumi ruas Gresik-Lamongan-Tuban sepanjang 141 km, setelah di tahun 2016 menyelesaikan pembangunan pipa gas di Sidoarjo 32km, Surabaya 23km dan Pasuruan 2km. Hingga saat ini PGAS menyalurkan gas bumi lebih dari 120,000 rumah tangga, 1,929 usaha kecil, *mall*, hotel, Rumah Sakit, restoran serta 1,630 industri besar dan pembangkit listrik serta memiliki dan mengoperasikan pipa gas sepanjang 7,200 km atau 78% pipa gas bumi hilir nasional.

BUY: GGRM, SMGR, TLKM, CPIN, WTON, BBNI, UNTR, AISA, TINS

BOW: WIKA, PTPP, ADRO, BBKA, HRUM, PTBA, AKRA, ITMG, PGAS

## MARKET MOVERS (06/01)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13,367 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 95 poin (07.30 AM)  
DJIA, Jumat melemah 42 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

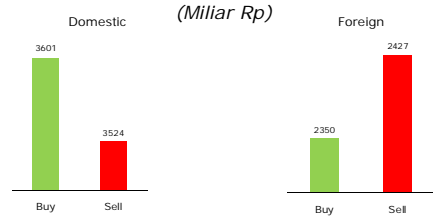
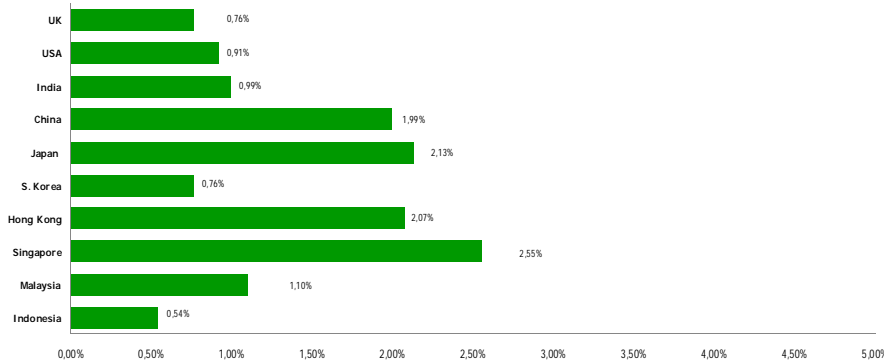
**PT Semen Indonesia Tbk. (SMGR).** Perseroan pada tahun ini menargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 4% hingga 5% dibanding capaian pada tahun 2016. Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/ Capex*) sebesar Rp6 triliun pada 2017 atau sama dengan capex tahun lalu. Dana tersebut akan dipergunakan antara lain untuk pembangunan listrik berkapasitas 30 MW di Tuban. Selain itu, dana juga akan dialokasikan untuk pembangunan pabrik semen di Rembang dan Indarung masing-masing sekitar Rp 1 triliun, pabrik semen di Aceh Rp 3-4 triliun, packing plan di Bengkulu dan Maluku, serta pemeliharaan juga sistem IT. Sumber pendanaan capex itu sekitar 60%-70% akan berasal dari perbankan, sisanya dari internal. Sementara hingga bulan November 2016, penjualan semen perusahaan mencapai 28-29 juta ton.

**PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA).** Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp1.5 triliun untuk tahun 2017. Dana tersebut akan akan dialokasikan untuk tiga lini bisnisnya, yaitu properti, konstruksi, serta perkantoran dan hotel. Sumber dana akan berasal dari kas internal dan dana hasil penerbitan obligasi tahun lalu sebesar Rp900 miliar. Sebesar Rp1 triliun akan digunakan pada sektor properti, Rp15 miliar pada sektor konstruksi, dan sebesar Rp445 miliar untuk perkantoran dan hotel.

**PT Indofarma Tbk. (INAF).** Perseroan menjual anak usahanya yaitu PT Indofarma Global Medika (IGM) dan menargetkan dapat memperoleh dana hingga Rp300 miliar yang akan digunakan sebagai modal kerja perusahaan. IGM merupakan anak usaha perseroan yang bergerak dibidang distribusi serta perdagangan obat dan alat kecantikan. Hingga tahun lalu, distribusi dan penjualan perseroan ditopang 33 unit cabang IGM di seluruh Indonesia dengan sebaran jaringan sebesar 60% di pulau Jawa.

**PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO).** Kinerja keuangan perseroan di tahun 2017 diproyeksikan akan meningkat tajam hingga tahun 2018. Ditargetkan dapat meningkat hingga 50%. Hal tersebut dipicu oleh kontribusi kinerja dari sektor pasar pabrikan otomotif atau *Original Equipment Manufacturer* (OEM) dan penjualan suku cadang pengganti yang dijaga agar berimbang. Pada tahun lalu kontribusi OEM sebanyak 55% dan sisanya dihasilkan oleh penjualan suku cadang. Faktor pendorong lainnya adalah perbaikan margin dan kontribusi yang lebih tinggi dari anak usaha perseroan.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



05/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -77.0
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -488.9

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI
- Japan : Final Manufacturing PMI
  
- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : German Unemployment Change
- China : Caixin Services PMI
  
- England : Construction PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes
- EURO : CPI Flash Estimates y/y
  
- England : Services PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
  
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Monday  
**02**  
January

Tuesday  
**03**  
January

Wednesday  
**04**  
January

Thursday  
**05**  
January

Friday  
**06**  
January

**CORPORATE ACTION**

- Cuti Bersama Tahun Baru Masehi 2017
  
- ADRO : Cash Dividend Rec Date
  
- SKBM : Right Issue Cum Date
  
- CENT-R : Start Trading

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,786	19.8	BUMI	477	8.0	BCIP	47	34.8	VRNA	-48	-32.2
BUMI	1,610	17.9	LPPF	450	7.6	ARII	96	24.6	UNIC	-570	-24.1
BEKS	1,320	14.6	BBCA	429	7.2	ARNA	88	21.5	HOTL	-28	-18.7
BRMS	418	4.6	BBRI	367	6.2	SMBR	380	18.7	CENT	-21	-16.9
DEWA	269	3.0	TLKM	303	5.1	BRAM	1100	18.3	PDES	-40	-16.0

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3260	60	3095	3365	BUY	MYRX	170	2	165	174	BUY
JPFA	1475	65	1345	1540	BUY	PTPP	3690	-20	3595	3805	BOW
SMGR	9500	50	9250	9700	BUY	PWON	595	0	573	618	BOW
TPIA	20850	100	20650	20950	BUY	WIKA	2400	-30	2310	2520	BOW
WTON	840	10	805	865	BUY	WSKT	2550	-50	2455	2695	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
DNET	1100	-50	1125	1125	BOW	PTBA	12050	-325	11463	12963	BOW
LINK	5025	75	4718	5258	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
SRTG	3450	-40	3410	3530	BOW	GGRM	65600	2400	60800	68000	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ICBP	8575	-25	8363	8813	BOW
EXCL	2560	240	2095	2785	BUY	INDF	8000	200	7563	8238	BUY
ISAT	6000	-100	5750	6350	BOW	ULTJ	4530	50	4310	4700	BUY
JSMR	4330	0	4255	4405	BOW	<b>KEUANGAN</b>					
PGAS	2860	-10	2730	3000	BOW	BBCA	15675	-25	15463	15913	BOW
TLKM	3950	0	3815	4085	BOW	BBNI	5625	25	5463	5763	BUY
TOWR	3520	20	3480	3540	BUY	BBRI	12100	-100	11700	12600	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						BBTN	1770	-15	1710	1845	BOW
BHIT	137	5	123	147	BUY	BDMN	3730	40	3590	3830	BUY
BMTR	675	50	575	725	BUY	BJBR	2850	-320	2470	3550	BOW
MNCN	1775	40	1665	1845	BUY	BNII	340	-4	330	354	BOW
BABP	69	2	65	71	BUY	BSIM	790	-15	723	873	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1650	0	1628	1673	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	730	-15	708	768	BOW
KPIG	1500	0	1500	1500	BOW						
MSKY	1030	5	990	1065	BUY						

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.